

Membangun Motivasi Belajar melalui Lingkungan Sekolah yang Nyaman di Sekolah Dasar

Diterima:

29 Mei 2025

Revisi:

30 Juni 2025

Terbit

28 Juli 2025

Seprie

Universitas Doktor Nugroho Magetan

Abstrak— Mayoritas siswa SDN 01 Maospati menyatakan bahwa tata ruang yang digunakan dirasakan sangat mendukung kegiatan belajarnya, sehingga setiap hari merasa nyaman dengan lingkungan sekolahnya. Keadaan sekolah yang tidak nyaman mengakibatkan menurunnya motivasi belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi siswa SDN 01 Maospati. Metode penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier melalui pengumpulan data dengan angket pada populasi seluruh siswa sebanyak 85 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SDN 01 Maospati, namun dalam penilaian persepsi siswa pada lingkungan sekolah sebagai sarana pembelajaran dan nilai motivasi belajar siswa masih dalam kategori sedang. Hasil penilaian motivasi belajar dalam penelitian ini sangat ditunjang oleh lingkungan sekolah sebagai faktor utama karena memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci— motivasi belajar, lingkungan, sekolah, nyaman

Abstract— The majority of SDN 01 Maospati students stated that the spatial layout used was felt to be very supportive of their learning activities, so that every day they felt comfortable with their school environment. Uncomfortable school conditions result in decreased motivation to learn. The purpose of this study is to find out and analyze the influence of the school environment on the motivation of SDN 01 Maospati students. This research method is quantitative using linear regression analysis techniques through data collection with questionnaires on the entire student population of 85 children. The results of the study show that there is a positive and significant influence of the school environment on student learning motivation at SDN 01 Maospati, but in the assessment of student perception of the school environment as a means of learning and the value of student learning motivation is still in the medium category. The results of the learning motivation assessment in this study are strongly supported by the school environment as the main factor because it has a positive and significant influence.

Keywords— motivation to learn, environment, school, comfort

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Seprie,
Universitas Doktor Nugroho Magetan,
Email: : seprie@udn.ac.id

I. PENDAHULUAN

Di mana pun kegiatan pendidikan selalu berlangsung dalam lingkungan tertentu. Tergantung di mana kegiatan pendidikan dilakukan, terdapat tiga jenis lingkungan yang berbeda: masyarakat, sekolah, dan rumah. Karena sekolah memiliki dampak besar pada kesehatan mental anak, sekolah sangat penting bagi pendidikan. Dengan struktur klasik atau berjenjang, sekolah dirancang untuk lebih sukses dan efisien sebagai pendidikan formal. Dengan bantuan satu atau lebih guru yang bertindak sebagai fasilitator, metode klasik memungkinkan banyak anak untuk belajar bersama. Tempat, sumber belajar, atmosfer, waktu, dan interaksi sosial semuanya dibahas dalam lingkungan belajar sekolah. Baik di dalam maupun di luar kelas, kegiatan belajar mengajar dapat terjadi di lingkungan sekolah. Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan oleh iklim sekolah yang positif (Mattarima et al., 2022). Kondisi gedung sekolah, fasilitas dan infrastruktur kelas, dan elemen-elemen lainnya semuanya dapat dianggap sebagai bagian dari lingkungan fisik sekolah (Disty et al., 2018).

Lingkungan belajar, yang merupakan komponen proses pembelajaran yang menetapkan tujuan pembelajaran, berperan dalam menentukan pendidikan yang optimal. Kehadiran siswa di kelas berkaitan erat dengan lingkungan belajar. Proses belajar siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan rumah dan sekolah. Fasilitas, bantuan instruktur, dan lingkungan kelas adalah beberapa contoh faktor yang dapat memengaruhi seberapa baik siswa memahami dan menguasai materi pelajaran (Sulistyowati et al., 2024). Jenjang pendidikan dasar untuk pendidikan menengah adalah pendidikan dasar. Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan lembaga sejenisnya merupakan jenis pendidikan dasar. Menurut penelitian Ika Nurjannah Arif, motivasi belajar siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh suasana sekolah di SD Inpres Bisara. Oleh karena itu, guru harus mampu menginspirasi siswa di kelas dengan berbagai cara, seperti memberi penghargaan, pujian, atau penguatan. Lingkungan belajar yang sesungguhnya memiliki dampak langsung terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang secara signifikan memengaruhi kemauan belajar siswa (Arif, 2018).

Dalam kegiatan belajar siswa, motivasi sangat penting karena akan meningkatkan semangat dan kecintaan siswa terhadap belajar, serta membuat mereka lebih fokus dan serius. Motivasi belajar siswa juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Siswa akan tetap termotivasi untuk belajar secara konsisten dalam suasana belajar yang suportif (Disty et al., 2018). Tata ruang sekolah baik fasilitas, serta hubungan dengan masyarakat di sekolah, dan kondisi sekolah secara umum merupakan beberapa aspek yang membentuk lingkungan sekolah. Semua pihak yang terlibat di sekolah memiliki tujuan yang sama, yaitu menciptakan lingkungan belajar yang positif. Meskipun iklim sekolah yang buruk dapat menghambat dan menurunkan motivasi belajar siswa, iklim sekolah yang positif dapat mendorong pembelajaran. Lebih lanjut, penting untuk

mempertimbangkan berbagai elemen yang memengaruhi motivasi belajar siswa di lingkungan pendidikan mereka, terutama mengingat globalisasi yang semakin pesat. Oleh karena itu, lingkungan belajar sekolah harus diciptakan dan dipelihara untuk menjamin keberlanjutan perkembangan siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran (Rosyidi et al., 2024).

Tidak semua siswa dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara efektif dan mencapai hasil terbaik. Menemukan akar permasalahan ini merupakan tugas sekolah, khususnya para guru. Berbagai faktor, seperti kondisi ruang kelas dan gedung, infrastruktur dan fasilitas yang tidak memadai, siswa yang tidak mau mendengarkan karena guru tidak menggunakan beragam metode pengajaran, hubungan yang tegang antar siswa, dan sebagainya, dapat berkontribusi terhadap permasalahan ini (Syafitri, 2023). Sebagaimana yang ditemukan di SDN 01 Maospati, terdapat mayoritas siswa menyatakan bahwa tata ruang yang digunakan dirasakan sangat mendukung kegiatan belajarnya, sehingga setiap hari merasa nyaman dengan lingkungan sekolahnya. Keadaan sekolah yang tidak nyaman mengakibatkan menurunnya motivasi belajar. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan martabat manusia dan berlangsung sepanjang hayat, dilaksanakan dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat karena itu menjadi tanggung jawab bersama keluarga, sekolah, dan pemerintah (Nurbari, 2018). Pada hakikatnya lingkungan dapat dengan mudah mempengaruhi manusia dalam semua aspek kehidupannya, baik itu mengenai tingkah laku, perkembangan jiwa, dan kepribadiannya (Tarigan, 2024). Lingkungan sekolah merupakan tempat interaksi antara yang satu dengan yang lain maka lingkungan sekolah mempengaruhi motivasi belajar siswa, terkadang teman sekelas dapat membuat turunnya prestasi belajar (Sitepu, 2022). Tentu saja, teman sekelas, guru, dan staf administrasi semuanya dapat memengaruhi motivasi siswa untuk belajar di lingkungan kelas (Trisnayanthi et al., 2023). Strategi pengajaran guru dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, selain interaksi antara siswa dengan siswa lain, guru, dan personel sekolah lainnya. Guru perlu mampu menggunakan strategi pengajaran yang membuat siswa tetap tertarik (Khairunnisa et al., 2024).

Lingkungan belajar yang sesungguhnya memiliki dampak langsung terhadap kemauan belajar siswa. Salah satu lingkungan yang memiliki pengaruh besar terhadap kemauan belajar siswa adalah suasana sekolah (Sihite et al., 2023). Sebagaimana hasil penelitian dari Sulistyowati dkk (2024) yang menerangkan bahwa lingkungan sekolah sangat menunjang motivasi belajar siswa karena memiliki hubungan positif dan signifikan. Sedangkan menurut penelitian dari Rosyidi dkk. (2024) lebih menegaskan lagi bahwa semakin baik kondisi lingkungan sekolah, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang bersih, aman, dan memiliki fasilitas lengkap sangat penting dalam memotivasi siswa dalam melakukan pembelajaran untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang optimal.

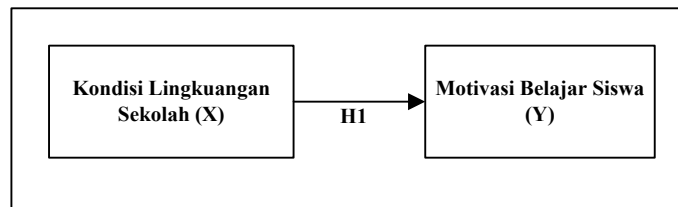
Lingkungan pendidikan yang dianggap paling mampu menarik perhatian peserta didik, memotivasi mereka untuk bertindak, dan menunjukkan tujuan pembelajaran yang telah mereka peroleh ditunjukkan oleh perilaku peserta didik, yang terlihat dari rutinitas harian mereka di kelas (Farabila et al., 2024). Namun, karena perasaan rendah diri atau terhina, beberapa anak terkadang merasa sulit berkomunikasi dengan guru atau teman sebayanya. Hal ini tentu saja dapat memengaruhi keinginan belajar mereka (Hae, 2024). Kondisi siswa seperti tersebut masih terdapat di lingkungan SDN 01 Maospati sehingga siswa tersebut perlu diberikan perlakuan khusus agar tetap termotivasi untuk mengikuti pembelajaran secara fokus. Oleh karena itu, untuk menghindari siswa gagal menyelesaikan pembelajarannya, guru harus mampu memahami siswanya, mengatasi kesulitan mereka, dan mengidentifikasi area di mana siswa mengalami kesulitan (Pradana, 2023). Minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Motivasi belajar, interaksi sosial, pertumbuhan kognitif dan emosional, pembentukan identitas, serta nilai-nilai pendidikan siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah berdampak pada elemen-elemen ini (Kurniawan, 2023). Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bukan saja penting, karena menjadi salah satu faktor utama memperlancar belajar dan hasil belajar pada diri anak tersebut (Hamzah et al., 2024).

Berdasarkan hasil kajian dan fenomena di lapangan yang dipaparkan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis telah melaksanakan penelitian dengan mengukur motivasi belajar siswa serta menguji persepsi siswa pada lingkungan pembelajaran di SDN 01 Maospati. Melalui hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi masukan bagi seluruh pihak yang berkepentingan di sekolah, pemangku kebijakan baik Kepala Sekolah hingga Dinas Pendidikan serta para Guru pengajar untuk dapat menciptakan lingkungan sekolah yang ideal bagi peserta didik dalam proses pembelajarannya.

II. METODE

Berdasarkan permasalahan yang diteliti dan dengan mempertimbangkan tujuan serta manfaatnya, penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan metodologi *ex post facto* dengan membangun hubungan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa. Karena berpegang teguh pada prinsip-prinsip ilmiah yaitu konkret/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis penelitian ini merupakan pendekatan ilmiah yang terukur (Sugiyono, 2019). Objek penelitian ini seluruh populasi siswa SDN 01 Maospati yang digunakan sebagai sampel (sampel jenuh/*sensus sampling*) yaitu sejumlah 85 anak yang terdiri dari 45 anak laki-laki dan 40 anak perempuan pada tahun pelajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran angket pada bulan Juni 2025 untuk mengukur motivasi belajar siswa dan mengukur persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah yang dirasakan dalam bentuk pernyataan sesuai instrumen yang digunakan. Data yang terkumpul diuji tingkat pengaruhnya dari persepsi siswa dari lingkungan

sekolah terhadap motivasi belajarnya dengan teknik analisis Regresi Linier untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Adapun kerangka pikir dari penelitian ini seperti dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis

1. Analisis Deskripsi Data

Data yang telah terkumpul dilakukan analisis deskriptif dan menghasilkan nilai skor pernyataan siswa pada persepsi lingkungan sekolah dan nilai motivasi belajar siswa. Nilai persepsi siswa pada kondisi lingkungan pembelajaran di sekolah mendapatkan rata-rata Sedang. Untuk hasil penilaian motivasi belajar siswa juga mendapatkan nilai rata-rata Sedang. Hasil penilaian tersebut seperti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Deskripsi Nilai Motivasi Belajar Siswa dan Lingkungan Sekolah

No.	Kode Siswa	Nilai Lingkungan Sekolah (X)	Kategori	Nilai Motivasi Belajar (Y)	Kategori
1	S1	89	Sangat Tinggi	77	Tinggi
2	S2	68	Sedang	82	Tinggi
3	S3	78	Tinggi	72	Sedang
4	S4	79	Tinggi	72	Sedang
5	S5	68	Sedang	54	Sangat Rendah
6	S6	79	Tinggi	65	Sedang
7	S7	76	Sedang	77	Tinggi
8	S8	84	Tinggi	88	Sangat Tinggi
9	S9	77	Tinggi	65	Sedang
10	S10	82	Tinggi	83	Tinggi
11	S11	72	Sedang	84	Tinggi
12	S12	72	Sedang	77	Tinggi
13	S13	54	Sangat Rendah	82	Tinggi
14	S14	65	Sedang	72	Sedang
15	S15	77	Tinggi	72	Sedang

No.	Kode Siswa	Nilai Lingkungan Sekolah (X)	Kategori	Nilai Motivasi Belajar (Y)	Kategori
16	S16	88	Sangat Tinggi	54	Sangat Rendah
17	S17	65	Sedang	65	Sedang
18	S18	83	Tinggi	77	Tinggi
19	S19	68	Sedang	88	Sangat Tinggi
20	S20	79	Tinggi	65	Sedang
21	S21	76	Sedang	83	Tinggi
22	S22	84	Tinggi	77	Tinggi
23	S23	77	Tinggi	82	Tinggi
24	S24	82	Tinggi	72	Sedang
25	S25	72	Sedang	72	Sedang
26	S26	72	Sedang	77	Tinggi
27	S27	54	Sangat Rendah	82	Tinggi
28	S28	65	Sedang	72	Sedang
29	S29	68	Sedang	72	Sedang
30	S30	79	Tinggi	54	Sangat Rendah
31	S31	76	Sedang	65	Sedang
32	S32	84	Tinggi	77	Tinggi
33	S33	77	Tinggi	88	Sangat Tinggi
34	S34	82	Tinggi	65	Sedang
35	S35	72	Sedang	83	Tinggi
36	S36	72	Sedang	54	Sangat Rendah
37	S37	68	Sedang	65	Sedang
38	S38	79	Tinggi	77	Tinggi
39	S39	76	Sedang	82	Tinggi
40	S40	84	Tinggi	72	Sedang
41	S41	77	Tinggi	72	Sedang
42	S42	82	Tinggi	54	Sangat Rendah
43	S43	72	Sedang	65	Sedang
44	S44	72	Sedang	77	Tinggi
45	S45	54	Sangat Rendah	77	Tinggi
46	S46	68	Sedang	82	Tinggi
47	S47	79	Tinggi	72	Sedang
48	S48	68	Sedang	72	Sedang
49	S49	79	Tinggi	54	Sangat Rendah

No.	Kode Siswa	Nilai Lingkungan Sekolah (X)	Kategori	Nilai Motivasi Belajar (Y)	Kategori
50	S50	76	Sedang	65	Sedang
51	S51	84	Tinggi	77	Tinggi
52	S52	77	Tinggi	88	Sangat Tinggi
53	S53	82	Tinggi	77	Tinggi
54	S54	72	Sedang	82	Tinggi
55	S55	72	Sedang	72	Sedang
56	S56	54	Sangat Rendah	72	Sedang
57	S57	65	Sedang	54	Sangat Rendah
58	S58	77	Tinggi	65	Sedang
59	S59	88	Sangat Tinggi	77	Tinggi
60	S60	65	Sedang	77	Tinggi
61	S61	83	Tinggi	77	Tinggi
62	S62	72	Sedang	82	Tinggi
63	S63	54	Sangat Rendah	72	Sedang
64	S64	65	Sedang	72	Sedang
65	S65	68	Sedang	54	Sangat Rendah
66	S66	79	Tinggi	65	Sedang
67	S67	76	Sedang	77	Tinggi
68	S68	84	Tinggi	88	Sangat Tinggi
69	S69	77	Tinggi	65	Sedang
70	S70	82	Tinggi	83	Tinggi
71	S71	72	Sedang	88	Sangat Tinggi
72	S72	72	Sedang	65	Sedang
73	S73	68	Sedang	77	Tinggi
74	S74	79	Tinggi	82	Tinggi
75	S75	76	Sedang	72	Sedang
76	S76	84	Tinggi	77	Tinggi
77	S77	77	Tinggi	82	Tinggi
78	S78	82	Tinggi	72	Sedang
79	S79	72	Sedang	72	Sedang
80	S80	72	Sedang	54	Sangat Rendah
81	S81	54	Sangat Rendah	65	Sedang
82	S82	65	Sedang	77	Tinggi

No.	Kode Siswa	Nilai Lingkungan Sekolah (X)	Kategori	Nilai Motivasi Belajar (Y)	Kategori
83	S83	77	Tinggi	88	Sangat Tinggi
84	S84	88	Sangat Tinggi	65	Sedang
85	S85	65	Sedang	83	Tinggi
Rata-rata		74,21	Sedang	73,26	Sedang

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, 2025.

Hasil penilaian pada tabel diatas menggambarkan bahwa siswa merasakan bahwa kondisi lingkungan sekolah sebagai fasilitas pembelajaran dalam kategori sedang secara keseluruhan dari tiap-tiap aspek yang dinilai dan dapat diartikan masih perlu ditingkatkan lagi. Demikian pula pada nilai motivasi belajar siswa masih dalam kategori sedang, sehingga dapat diartikan bahwa keterkaitan antara lingkungan sekolah pada motivasi belajar siswa. Namun hal tersebut masih perlu diuji sebagai hipotesis dalam penelitian ini sebagai kesimpulan yang relevan.

2. Hasil Uji Hipotesis

Melalui hasil uji statistik yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa SDN 01 Maospati” didapatkan nilai sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	73.217	9.254		7.912	.000
	<i>Lingkungan Sekolah</i>	.001	.124	.001	.005	.996

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, 2025.

Melalui hasil uji regresi linier yang tertulis pada tabel 2 dapat dijelaskan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,912 dan nilai *Sig.* sebesar 0,000 yang diartikan lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan sekolah (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Hasil tersebut menjawab hipotesis penelitian dapat Diterima.

B. Pembahasan

Setelah melalui hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan sekolah (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) di SDN 01 Maospati. Untuk hasil analisis deskripsi data didapatkan bahwa penilaian persepsi siswa pada lingkungan sekolah sebagai sarana pembelajarannya masih dalam kategori sedang. Hasil penilaian pada motivasi belajar siswa juga didapatkan dalam kategori sedang. Hasil tersebut diartikan bahwa kondisi lingkungan sekolah sebagai sarana pembelajaran masih diperlukan untuk ditingkatkan agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam kegiatan belajar siswa, motivasi sangat penting karena akan meningkatkan semangat dan kecintaan siswa terhadap belajar, serta membuat mereka lebih fokus dan serius. Motivasi belajar siswa juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Siswa akan tetap termotivasi untuk belajar secara konsisten dalam suasana belajar yang suportif (Disty et al., 2018). Tata ruang sekolah baik fasilitas, serta hubungan dengan masyarakat di sekolah, dan kondisi sekolah secara umum merupakan beberapa aspek yang membentuk lingkungan sekolah. Semua pihak yang terlibat di sekolah memiliki tujuan yang sama, yaitu menciptakan lingkungan belajar yang positif. Meskipun iklim sekolah yang buruk dapat menghambat dan menurunkan motivasi belajar siswa, iklim sekolah yang positif dapat mendorong pembelajaran. Lebih lanjut, penting untuk mempertimbangkan berbagai elemen yang memengaruhi motivasi belajar siswa di lingkungan pendidikan mereka, terutama mengingat globalisasi yang semakin pesat. Oleh karena itu, lingkungan belajar sekolah harus diciptakan dan dipelihara untuk menjamin keberlanjutan perkembangan siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran (Rosyidi et al., 2024).

Hasil penelitian ini membuktikan teori bahwa dalam kegiatan belajar siswa, motivasi sangat penting karena akan meningkatkan semangat dan kecintaan siswa terhadap belajar, serta membuat mereka lebih fokus dan serius. Motivasi belajar siswa juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Siswa akan tetap termotivasi untuk belajar secara konsisten dalam suasana belajar yang suportif (Disty et al., 2018). Tata ruang sekolah baik fasilitas, serta hubungan dengan masyarakat di sekolah, dan kondisi sekolah secara umum merupakan beberapa aspek yang membentuk lingkungan sekolah. Semua pihak yang terlibat di sekolah memiliki tujuan yang sama, yaitu menciptakan lingkungan belajar yang positif. Meskipun iklim sekolah yang buruk dapat menghambat dan menurunkan motivasi belajar siswa, iklim sekolah yang positif dapat mendorong pembelajaran. Lebih lanjut, penting untuk mempertimbangkan berbagai elemen yang memengaruhi motivasi belajar siswa di lingkungan pendidikan mereka, terutama mengingat globalisasi yang semakin pesat. Oleh karena itu, lingkungan belajar sekolah harus diciptakan dan dipelihara untuk menjamin keberlanjutan perkembangan siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran (Rosyidi et al., 2024).

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Ika Nurjannah Arif, motivasi belajar siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh suasana lingkungan sekolah di SD Inpres Bisara(Arif, 2018). Lingkungan belajar yang sesungguhnya memiliki dampak langsung terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang secara signifikan memengaruhi kemauan belajar siswa di SDN 01 Maospati Kab. Magetan.

IV. KESIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SDN 01 Maospati, namun dalam penilaian persepsi siswa pada lingkungan sekolah sebagai sarana pembelajaran masih dalam kategori sedang pada rata-rata tiap aspek yang dinilai. Untuk hasil penilaian motivasi belajar dalam penelitian ini sangat ditunjang oleh lingkungan sekolah sebagai faktor utama karena memiliki pengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini maka disarankan kepada pihak sekolah dan guru untuk dapat meningkatkan kondisi lingkungan SDN 01 Maospati untuk lebih baik lagi agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Khusus untuk Guru pengajar di SDN 01 Maospati diharapkan dapat menciptakan suasana yang lebih menyenangkan pada siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, baik dalam strategi komunikasi atau metode pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, I. N. (2018). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Murid SD Inpres Bisara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Disty, F., Nuraini, & Okianna. (2018). Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Pontianak. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 7(12).
- Farabila, A. D., Amaliah, A. N., & Karyadi. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di MTs Prima Bekasi Tahun Ajaran 2023 – 2024. Science and Education Journal (SNEJ), 2(3).
- Hae, M. L. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV Di SD YPPK St. Petrus Ayawasi Kabupaten Maybrat Papua Barat Daya. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
- Hamzah, R. U., Irmawanty, & Hambali, H. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas MIPA SMA Negeri 20 Pangkep. Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan, 1(4).
- Khairunnisa, I., Risnawati, & Rizqa, M. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 1 Siak Kecil. IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research, 2(1).

- Kurniawan, A. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 29 Rejang Lebong. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Mattarima, S. M. U., Afifi, N., & Qamaria, R. S. (2022). ENGLISH STUDY CLUB: HOW STUDENTS' MENTAL ATTRIBUTES REFLECT THEIR MOTIVATION. *Celtic: A Journal of Culture, English Language Teaching, Literature and Linguistics*, 9(1), 120-134.
- Nurbari, R. (2018). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ishlahil Athfal Rumak Lombok Barat Tahun Pelajaran 2017/2018. Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
- Pradana, R. O. (2023). Analisis Kondisi Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 04 Tegalsari Weru Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024. Universitas Widya Dharma.
- Rosyidi, M., Sa'adah, J. Q., Latifah, U., Maharani, D. K., Aj-Jaudah, S., & Aris, A. P. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII di MAN 4 Jombang. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(3).
- Sihite, Y., Sihombing, L. N., & Sijabat, D. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percontohan. *Journal on Education*, 6(1).
- Sitepu, I. H. B. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD 040492 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2021/2022. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Saintek, Sosial Dan Hukum (PSSH)*, 1.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyowati, E. D., Hariyati, N., & Khamidi, A. (2024). Hubungan Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar. *Journal of Education Research*, 5(2).
- Syafitri, N. A. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas V SDN 1 Kediri Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Tarigan, F. E. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 040447 Kabanjahe. Universitas Quality Berastagi.
- Trisnayanthi, K. E., Putri, P. M. V. D., Dewi, N. L. Y. T., Priastini, N. L. W. D., & Werang, B. R. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Sambangan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).